

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbisnis merupakan fenomena yang sangat kompleks, karena mencakup berbagai bidang, seperti hukum, ekonomi, dan politik. Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis dunia usaha, termasuk usaha kecil dan menengah, saat ini sangat cepat dan dinamis. Kehidupan orang menunjukkan bahwa aktivitas manusia di dunia usaha tidak terlepas dari peran bank atau lembaga keuangan non-bank sebagai penyedia layanan perbankan kepada masyarakat. Dunia usaha khususnya sektor usaha kecil dan menengah merupakan salah satu potensi yang harus dimanfaatkan untuk mendorong tercapainya tujuan nasional yang berkaitan dengan peningkatan dan pemerataan kehidupan masyarakat. Kondisi ini mengharuskan setiap pengusaha, baik perusahaan kecil dan menengah, melakukan upaya untuk menstabilkan atau lebih meningkatkan keberadaannya. Salah satu masalah yang menjadi kendala secara umum adalah masalah permodalan perusahaan kecil dan menengah. Investasi modal merupakan masalah yang terus menerus dicari jalan keluarnya oleh pemerintah, agar pengusaha tidak kesulitan mencari modal kerja dalam memulai atau mengembangkan kegiatan usahanya. (Syamsiah, 2020)

Berdasarkan fenomena yang terjadi disekitar penulis yaitu mengenai adanya lembaga keuangan penyedia modal usaha bagi perempuan yang menjalankan usaha kecil dan menengah. Tidak sedikit masyarakat disekitar yang mengajukan pinjaman untuk menambahkan modal usaha kepada pihak lembaga keuangan penyedia atau penyalur dana. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana proses pengajuan pinjaman yang dilakukan oleh perempuan yang memiliki usaha kepada lembaga penyedia dana.

Pandemi Covid-19 memberikan pengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Banyak karyawan dan pegawai dilakukan PHK, sehingga mereka kehilangan pekerjaan dan kesusahan dalam memenuhi kebutuhan hidup yang mengakibatkan mereka melakukan upaya yaitu dengan cara mengajukan pinjaman

untuk modal usaha. Akibat pandemi covid 19 tidak sedikit pengusaha mengalami masalah atau penurunan dari pendapatan usahanya. Hal ini membuat para pengusaha sulit untuk membayar kewajibannya karena mereka melakukan upaya terpenting yaitu mempertahankan usahanya dengan modal yang minim. Oleh karena itu perusahaan yang memberikan modal kerja atau usaha harus melakukan upaya agar pinjaman yang mereka realisasikan dapat diselesaikan oleh nasabah.

Masalah agunan pinjaman merupakan masalah penting untuk dipertimbangkan karena risiko yang dapat timbul dalam sistem pinjaman pilihan umum untuk penerbitan pinjaman adalah pembayaran terlambat atau pembayaran utang oleh klien. Terjadinya pinjaman macet yang dilakukan oleh nasabah akan berdampak buruk pada operasional koperasi, untuk itu pengendalian internal dan sistem pinjaman yang baik diperlukan agar pinjaman yang dicairkan dapat mengeksekusi dan segala bentuk penggelapan. (Nawang Sari & Putra, 2016)

Pengendalian internal adalah meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Mulyadi, 2016)

Unsur-unsur sistem pengendalian internal dalam laporan COSO (*Committee of Sponsoring Organization*) meliputi: lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, pemeriksaan. Untuk menghindari penipuan dan penyalahgunaan sistem, maka diperlukan suatu pengendalian internal yang berbasis pada sistem pengendalian dan pengendalian agar sistem yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik tidak disalahgunakan oleh hal-hal yang berdampak buruk bagi perusahaan.

Penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh (Angelica et al., 2016) sistem pengendalian internal pada bank BRI Batam sudah diterapkan secara efektif dengan telah diterapkannya pedoman dan standard sistem pengendalian internal baik menurut COSO (*Committee Of Sponsoring of The Treadway Commission*) maupun Bank Indonesia.

PT. Mitra Bisnis Keluarga Ventura (MBK) adalah Perusahaan Modal Ventura (PMV) yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Menggunakan metodologi Grameen Bank, MBK menyediakan modal kerja yang ditunjukkan

kepada perempuan dari keluarga berpendapatan rendah di pulau jawa, dengan tujuan memberikan mereka akses kepada layanan keuangan formal (*financial inclusion*), mengurangi kerentanan serta meningkatkan taraf hidup sejak memulai operasinya pada tahun 2003, MBK saat ini telah tercatat sebagai salah satu lembaga replicator Grameen Bank yang terbesar di Indonesia. MBK berharap dapat memberikan kontribusi kepada tujuan pemerintah untuk memenuhi Milenium Development Goals, terutama dalam memerangi kemiskinan dan memberdayakan perempuan (Keluarga, 2021)

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dan gambaran umum topik penelitian serta memperhatikan pentingnya sistem pengendalian internal dalam perkreditan, yang mempengaruhi besarnya keuntungan yang akan dicapai oleh PT. Mitra Bisnis Keluarga dan diperlukan suatu system pengendalian internal yang baik agar pinjaman yang diberikan sesuai dengan rencana, maka dari itu penulis bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN PINJAMAN (LOAN) PADA PT. MITRA BISNIS KELUARGA CABANG PONDOK GEDE”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis membahas rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengendalian internal dalam pemberian pinjaman (*loan*) usaha pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Cabang Pondok Gede?
2. Apakah karakteristik sistem pengendalian internal pemberian pinjaman (*loan*) yang baik agar dapat mengurangi tingkat kredit macet pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Cabang Pondok Gede?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan sistem pengendalian internal pemberian pinjaman (*loan*) pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Cabang Pondok Gede

2. Untuk mengetahui bagaimana karakteristik sistem pengendalian internal pemberian pinjaman (*loan*) yang baik agar dapat menurunkan tingkat pinjaman macet sehingga dapat memberikan solusi untuk sistem yang lebih baik pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Cabang Pondok Gede.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berperan dan bermanfaat bagi perkembangan perekonomian di masa mendatang, khususnya di bidang akuntansi. Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal pada proses pemberian kredit pada PT. Mitra Bisnis Keluarga Cabang Pondok Gede

2. Manfaat Praktis

Dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah kemajuan, khususnya dalam pengawasan terhadap sistem pengendalian internal pada proses pemberian kredit agar lebih efektif.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu perihal sistem pengendalian internal pemberian pinjaman (*loan*) pada PT. Mitra Bisnis Keluarga agar penelitian ini berjalan dengan efektif maka dari itu peneliti melakukan pembatasan masalah yang lebih spesifik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam penyusunan skripsi ini untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang dicakup dalam uraian ringkas pada masing-masing bab. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang menjelaskan mengenai beberapa hal pokok yang berhubungan dengan penulisan, yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan tinjauan pustaka yang berisi landasan teori-teori dan konsep yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisa dalam penyusunan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan Bab yang menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan Bab yang berisikan tentang deskripsi objek penelitian, data penelitian, hasil penelitian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi manajerial dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.